

IMPLEMENTASI PROFESIONALISASI TENAGA KEPENDIDIKAN LUAR BIASA MELALUI PENDEKATAN SANDWICH

Yuyus Suherman, dkk

Abstrak

Riset ini didasarkan atas tantangan dunia pendidikan dan globalisasi, sehingga sistem pendidikan dituntut untuk mengikuti perubahan dinamis. Perubahan tersebut menuntut institusi pendidikan untuk melakukan antisipasi bagi kemungkinan dihasilkannya lulusan yang berkemampuan daya suai tinggi. Mengacu pada *need*, *want* dan *taste* dari pengguna jasa hasil out-put pendidikan luar biasa, disadari secara kualitatif masih belum terpenuhi. Universitas memiliki fungsi yang penting dalam memberikan pengetahuan serta merancang kesempatan yang disajikan dalam bentuk dilema kontekstual berdasarkan kenyataan praktek, dan dengan menguji pengetahuan praktis calon guru menggunakan lintasan metafor orbit, jalur dan daya. Pendidikan guru dimasa lalu dapat dipersepsi sebagai modifikasi terhadap alur individual, bukan menggantikan satu konsepsi dengan konsepsi lain. Setiap calon guru yang memasuki program sudah mulai bergerak melalui alur tertentu, mencari-cari untuk belajar aspek pengajaran yang kongruen dengan setiap konsepsi belajar dan mengajar yang baik. Hasilnya adalah interaksi antara mahasiswa yang memasuki lintasan itu dengan kekuatan program. Kekuatan program pendidikan guru terhadap keyakinan dan ideologi serta pandangan dapat diciptakan oleh kesempatan belajar melalui perkuliahan, pengalaman lapangan, serta pelatihan dan umpan balik individual. Mahasiswa harus mengenali pengaruh konteks dan sistem yang telah membentuk dirinya Sejalan dengan tujuan dan rumusan masalah penelitian, secara keseluruhan menggunakan pendekatan *research and development*.

Penelitian tahun kedua ini merupakan pengembangan dan validasi model operasional dilakukan dengan uji coba model terbatas. Tujuan utamanya adalah mendapatkan model operasional profesionalisasi tenaga kependidikan luarbiasa melalui pendekatan sandwich yang teruji. Dengan mengacu pada hasil-hasil temuan penelitian, yang tercerminal dari analisis korelasi antar variabel yang diteliti pada umumnya menunjukkan korelasi dan variansi yang significant, kecuali pada satu variabel aspek disain produk pemilihan bahan. Artinya sebagian besar mahasiswa angkatan 2007 jurusan PLB FIP UPI Bandung yang mengikuti perkuliahan teknologi adaptif dengan pendekatan sandwich memiliki hasil belajar sampai tengah semester tergolong baik. Mereka memiliki pemahaman baik terhadap materi konseptual dan materi kontekstual teknologi adaptif. Dalam konteks implementasi model profesionalisasi tenaga kependidikan luar biasa melalui pendekatan sandwich yang diuji terbatas pada matakuliah teknologi adaptif jurusan PLB FIP UPI Bandung dapat disimpulkan cukup efektif dalam meningkatkan kualitas proses (tugas individual) dan produk disain teknologi adaptif sebagai hasil belajar mahasiswa.

Kata Kunci : Profesionalisasi, pendekatan sandwich, matakuliah teknologi adaptif

